

Pengaruh Media Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Motivasi Menyusui Pada Ibu Hamil Di Posyandu Bougenvile Desa Bukit Raya Kecamatan Sepaku

Zakiya Azhar Fahriza¹, Yona Palin T², Irma Desyilia Maharani³, Nina Mardiana⁴

^{1,2,3,4} Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur

Email: zakiyaazharfah07@gmail.com¹, yonapalint@yahoo.co.id², irmadesyilia@gmail.com³, ninawd3@gmail.com⁴

Abstrak

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif merupakan upaya penting dalam meningkatkan status kesehatan bayi, namun cakupan ASI eksklusif di Indonesia masih belum mencapai target yang ditetapkan. Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pemberian ASI adalah pengetahuan dan motivasi ibu hamil, yang dapat ditingkatkan melalui edukasi kesehatan berbasis media audiovisual. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh media video edukasi terhadap pengetahuan dan motivasi menyusui pada ibu hamil di Posyandu Bougenvile, Desa Bukit Raya, Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-experimental one-group pretest-posttest* terhadap 35 ibu hamil yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner pengetahuan dan motivasi sebelum serta sesudah intervensi, kemudian dianalisis menggunakan uji Wilcoxon Signed-Rank dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah pemberian media video edukasi, seluruh responden (100%) memiliki tingkat pengetahuan kategori baik, sedangkan motivasi menyusui meningkat dengan sebagian besar responden (85,7%) berada pada kategori sangat tinggi. Hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada tingkat pengetahuan dan motivasi sebelum dan sesudah intervensi ($p < 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa media video edukasi efektif meningkatkan pengetahuan dan motivasi menyusui pada ibu hamil, sehingga berpotensi menjadi alternatif media promosi kesehatan dalam mendukung keberhasilan program ASI eksklusif di pelayanan kesehatan primer.

Kata kunci: ASI eksklusif; ibu hamil; media video edukasi; motivasi menyusui; pengetahuan.

Abstract

Exclusive breastfeeding is a crucial step in improving infants' health, yet the rate of exclusive breastfeeding in Indonesia has not yet reached the established target. One factor influencing the success of breastfeeding is the knowledge and motivation of pregnant women, which can be enhanced through health education using audiovisual media. This study aims to analyze the effect of educational videos on breastfeeding knowledge and motivation among pregnant women at the Bougenvile Posyandu in Bukit Raya Village, Sepaku Subdistrict, North Penajam Paser Regency. The study employed a quantitative approach using a one-group pretest-posttest pre-experimental design involving 35 pregnant women selected through total sampling. Data were collected via knowledge and motivation questionnaires administered before and after the intervention, then analyzed using the Wilcoxon Signed-Rank test with a significance level of 0.05. The results showed that after the educational video intervention, all respondents (100%) had a "good" level of knowledge, while breastfeeding motivation increased, with the majority of respondents (85.7%) falling into the "very high" category. Statistical test results showed a significant difference in knowledge and motivation levels before and after the intervention ($p < 0.05$). These findings indicate that educational videos are effective in increasing knowledge and motivation to breastfeed among pregnant women, making them a potential alternative health promotion tool to support the success of exclusive breastfeeding programs in primary health care settings.

Keywords: *Exclusive breastfeeding; pregnant women; educational videos; motivation to breastfeed; knowledge.*

1. PENDAHULUAN

Menyusui merupakan proses alami yang berperan penting dalam memenuhi kebutuhan nutrisi bayi sekaligus memberikan perlindungan imunologis terhadap berbagai penyakit infeksi. Air Susu Ibu (ASI) mengandung zat gizi esensial yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan optimal bayi, sehingga *World Health Organization* (WHO) dan *United Nations*

Children's Fund (UNICEF) merekomendasikan pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan, kemudian dilanjutkan dengan pemberian makanan pendamping hingga usia dua tahun atau lebih (WHO, 2020; Kemenkes, 2021). Meskipun manfaat ASI telah terbukti secara ilmiah, implementasi pemberian ASI eksklusif masih menghadapi berbagai kendala, terutama berkaitan dengan rendahnya pengetahuan, keterampilan, serta motivasi ibu dalam praktik menyusui.

Secara global, cakupan ASI eksklusif masih berada di bawah target yang ditetapkan. UNICEF (2021) melaporkan bahwa hanya sekitar 38% bayi usia 0–6 bulan memperoleh ASI eksklusif, sementara WHO menargetkan minimal 50% pada tahun 2025 (WHO, 2020). Rendahnya praktik menyusui berkontribusi terhadap sekitar 11,6% kematian anak di dunia (Victora, 2020). Di Indonesia, capaian ASI eksklusif juga belum memenuhi target nasional. Data Riskesdas menunjukkan bahwa cakupan ASI eksklusif baru mencapai 37,3% (Kemenkes, 2019). Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa keberhasilan program ASI eksklusif masih menjadi tantangan kesehatan masyarakat yang memerlukan intervensi edukatif yang efektif.

Keberhasilan pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi sosial ekonomi, dukungan keluarga, budaya, pekerjaan ibu, pelayanan kesehatan, serta kemampuan ibu dalam menerapkan teknik menyusui yang benar (Samsinar & Munawaroh, 2020; Sulistiyowati et al., 2022; Rskariadi, 2024). Rendahnya pengetahuan mengenai posisi dan pelekatan menyusui menyebabkan berbagai permasalahan, seperti puting lecet, bendungan ASI, bayi sulit menyusu, hingga produksi ASI yang tidak optimal. Selain itu, sekitar 67% ibu yang memiliki bayi usia 0–6 bulan masih memiliki pemahaman dan keterampilan yang rendah mengenai pentingnya ASI eksklusif (Ningsih, 2023). Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya risiko kekurangan gizi pada bayi yang berimplikasi terhadap gangguan pertumbuhan, perkembangan kognitif, peningkatan morbiditas, hingga mortalitas (Lindawati et al., 2023).

Salah satu strategi yang dinilai efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan motivasi ibu adalah pemanfaatan media video edukasi. Media audiovisual mampu menyampaikan informasi secara visual, menarik, dan mudah dipahami sehingga meningkatkan perhatian, pemahaman, serta retensi informasi dibandingkan metode edukasi konvensional (Syaputri, 2020). Penelitian Suryani et al. (2025) menunjukkan bahwa video edukasi secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan motivasi ibu hamil trimester III mengenai ASI eksklusif, sedangkan Jaya (2024) menemukan peningkatan pengetahuan ibu nifas setelah memperoleh edukasi melalui video teknik menyusui. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Diah et al. (2025) yang menyatakan bahwa media video mampu memperjelas pesan kesehatan serta meningkatkan minat masyarakat terhadap materi edukasi. Meskipun demikian, kajian mengenai efektivitas media video dalam meningkatkan pengetahuan sekaligus motivasi menyusui pada ibu hamil di tingkat pelayanan kesehatan dasar masih relatif terbatas.

Permasalahan tersebut juga terlihat di Provinsi Kalimantan Timur. Data Antara (2024) menunjukkan bahwa cakupan ASI eksklusif baru mencapai sekitar 66%, masih berada di bawah target Standar Pelayanan Minimal sebesar 80%. Di Kota Balikpapan, cakupan ASI eksklusif tahun 2024 sebesar 67,8% mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 68,09%. Sementara itu, di Kabupaten Penajam Paser Utara, cakupan ASI eksklusif mencapai 74,1%, dengan Kecamatan Waru memiliki persentase terendah sebesar 64,22% (Pemprov Kaltim, 2024). Data Dinas Kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara juga menunjukkan adanya penurunan kunjungan ibu hamil selama periode 2023–2025, yang berpotensi mengurangi kesempatan ibu memperoleh edukasi mengenai persiapan menyusui.

Hasil studi pendahuluan di Posyandu Bougenville Desa Bukit Raya Kecamatan Sepaku menunjukkan bahwa lebih dari 50% ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan dan motivasi yang

rendah terkait manfaat serta teknik menyusui berdasarkan hasil kuesioner awal terhadap 15 responden. Kondisi tersebut diduga berkaitan dengan belum optimalnya pelaksanaan pendidikan kesehatan yang berkesinambungan oleh tenaga kesehatan. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh media video edukasi terhadap pengetahuan dan motivasi menyusui pada ibu hamil di Posyandu Bougenvile Desa Bukit Raya Kecamatan Sepaku. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas media video sebagai strategi promosi kesehatan dalam mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif sejak masa kehamilan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-experimental* melalui rancangan *one-group pretest-posttest design*. Desain ini digunakan untuk menguji pengaruh media video edukasi terhadap peningkatan pengetahuan dan motivasi menyusui pada ibu hamil dengan membandingkan kondisi responden sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan intervensi. Secara matematis, rancangan penelitian dinyatakan sebagai:

$$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$$

dengan O_1 merupakan nilai *pretest*, X merupakan intervensi berupa pemberian media video edukasi mengenai ASI eksklusif dan teknik menyusui, sedangkan O_2 merupakan nilai *posttest*. Perbedaan skor ($O_2 - O_1$) digunakan untuk menentukan efektivitas intervensi terhadap variabel penelitian.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2025 di Posyandu Bougenvile, Desa Bukit Raya, Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara. Populasi penelitian berjumlah 35 ibu hamil yang terdaftar aktif di Posyandu Bougenvile. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan pendekatan *non-probability sampling*, sehingga seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan responden penelitian (Ajami, 2021). Kriteria inklusi meliputi ibu hamil yang bersedia menjadi responden, mampu membaca dan menulis, melakukan pemeriksaan rutin di Posyandu Bougenvile, serta berada dalam kondisi sehat. Adapun kriteria eksklusi yaitu ibu hamil yang tidak mengikuti seluruh rangkaian penelitian atau tidak berdomisili di wilayah kerja Posyandu Bougenvile.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah media video edukasi, sedangkan variabel dependen meliputi pengetahuan dan motivasi menyusui pada ibu hamil. Pengumpulan data primer dilakukan menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah intervensi. Instrumen pengetahuan terdiri atas 20 butir pertanyaan dengan skala Guttman (skor benar = 5; salah = 0), sedangkan instrumen motivasi terdiri atas 20 pernyataan menggunakan skala Likert empat tingkat. Data sekunder diperoleh dari dokumen Dinas Kesehatan, register kohort ibu hamil, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan program ASI eksklusif di wilayah penelitian (Arviyanda et al., 2023; Inadjo et al., 2023).

Instrumen penelitian telah melalui pengujian validitas dan reliabilitas sebelum digunakan. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment*, dengan kriteria item dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Hartanto et al., 2022). Reliabilitas diukur menggunakan koefisien Cronbach's Alpha, dengan batas minimal $\geq 0,60$ (Ramadhan et al., 2024). Hasil pengujian menunjukkan bahwa instrumen pengetahuan memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,986, sedangkan instrumen motivasi sebesar 0,974, sehingga seluruh instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Intervensi dilakukan melalui pemutaran video edukasi mengenai manfaat ASI eksklusif dan teknik menyusui yang benar, dilanjutkan dengan penjelasan materi oleh peneliti selama kurang lebih 25 menit. Sebelum intervensi, responden mengisi kuesioner *pretest*, kemudian setelah penyampaian materi dan jeda selama lima menit, responden kembali mengisi kuesioner

posttest menggunakan instrumen yang sama. Prosedur tersebut dilakukan secara konsisten untuk meminimalkan potensi bias pengukuran.

Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden serta distribusi tingkat pengetahuan dan motivasi sebelum maupun sesudah intervensi dalam bentuk frekuensi, persentase, rata-rata, dan simpangan baku (Senjaya et al., 2022). Selanjutnya, analisis bivariat digunakan untuk menguji pengaruh media video edukasi terhadap perubahan pengetahuan dan motivasi menyusui. Apabila data berdistribusi normal, analisis dilakukan menggunakan *paired sample t-test*, sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal digunakan *Wilcoxon signed-rank test* dengan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$. Hipotesis penelitian diterima apabila diperoleh nilai $p<0,05$ (Arifin et al., 2022).

Penelitian ini memiliki *state of the art* pada pemanfaatan media video edukasi sebagai intervensi promosi kesehatan yang tidak hanya mengevaluasi peningkatan pengetahuan, tetapi juga motivasi menyusui secara simultan pada ibu hamil di tingkat pelayanan kesehatan dasar (Posyandu). Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya berfokus pada ibu nifas, ibu postpartum, atau hanya mengukur satu aspek perilaku menyusui, penelitian ini mengintegrasikan kedua variabel tersebut sebagai indikator kesiapan ibu hamil dalam mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Pendekatan ini diharapkan menghasilkan bukti empiris mengenai efektivitas media video edukasi sebagai strategi promotif yang dapat diterapkan pada layanan kesehatan ibu dan anak di tingkat komunitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 35 ibu hamil yang terdaftar di Posyandu Bougenvile, Desa Bukit Raya, Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara. Karakteristik responden meliputi usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, jumlah kehamilan, kepatuhan kunjungan antenatal, dan riwayat penerimaan edukasi mengenai menyusui.

Tabel 1. Karakteristik Responden.

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Umur		
20-35 tahun	33	94,5
>35 tahun	2	5,5
Jumlah	35	100
Pendidikan Terakhir		
SD	5	14,3
SMP	6	17,2
SMA	18	51,4
S1/D4	6	17,1
Jumlah	35	100
Pekerjaan		
IRT	33	94,5
Swasta	2	5,5
Jumlah	35	100
Kehamilan ke-		
Kehamilan pertama	15	42,9

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Kehamilan kedua	13	37,1
Kehamilan ≥ 3	7	20,0
Jumlah	35	100
Kunjungan Rutin		
Ya	30	85,7
Tidak	5	14,3
Jumlah	35	100
Paparan Edukasi		
Ya	9	25,7
Tidak	26	74,3
Jumlah	35	100

Sumber: Data Primer Terolah, 2026.

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar responden berada pada rentang usia 20–35 tahun (94,5%), berpendidikan SMA (51,4%), dan berstatus sebagai ibu rumah tangga (94,5%). Ditinjau dari paritas, sebagian besar merupakan ibu dengan kehamilan pertama (42,9%), sedangkan 85,7% responden melakukan kunjungan antenatal secara rutin. Namun demikian, sebagian besar responden (74,3%) belum pernah memperoleh edukasi mengenai menyusui sebelum penelitian dilaksanakan.

Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa responden didominasi oleh ibu hamil usia reproduksi sehat dengan tingkat pendidikan menengah. Kondisi ini mendukung kemampuan responden dalam menerima informasi kesehatan karena pada usia reproduksi optimal seseorang umumnya memiliki kesiapan biologis maupun psikologis yang lebih baik dalam mengambil keputusan terkait kesehatan ibu dan bayi (Darmawati et al., 2024). Selain itu, tingkat pendidikan berperan dalam meningkatkan kemampuan individu memahami informasi kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan (S. Putri & Simbolon, 2025).

Mayoritas responden juga merupakan ibu rumah tangga sehingga memiliki kesempatan lebih besar untuk mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan dibandingkan ibu yang bekerja di luar rumah. Kondisi tersebut sejalan dengan penelitian Laily et al. (2022) yang menyatakan bahwa ibu rumah tangga memiliki waktu yang lebih fleksibel dalam mengikuti pelayanan kesehatan. Penelitian Efriani dan Astuti (2020) juga menunjukkan bahwa ibu yang tidak bekerja memiliki peluang lebih besar untuk mengikuti edukasi kesehatan sehingga lebih siap memberikan ASI eksklusif.

Di sisi lain, sebagian besar responden belum pernah memperoleh edukasi mengenai menyusui sebelum penelitian dilakukan. Kondisi ini mengindikasikan masih terbatasnya akses informasi mengenai ASI eksklusif selama masa kehamilan. Menurut Fabanyo dan Mindayati (2023), rendahnya paparan edukasi dapat memengaruhi tingkat pengetahuan dan motivasi ibu dalam mempersiapkan pemberian ASI eksklusif. Oleh karena itu, pemberian edukasi kesehatan sejak masa kehamilan menjadi strategi penting dalam meningkatkan kesiapan ibu menyusui.

Pengaruh Media Video Edukasi terhadap Pengetahuan Ibu Hamil

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan ibu hamil setelah diberikan intervensi berupa media video edukasi. Sebelum intervensi (*pre-test*), sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup sebanyak 28 orang (80,0%), sedangkan kategori baik hanya 3 orang (8,6%) dan kategori kurang sebanyak 4 orang (11,4%). Setelah diberikan intervensi (*post-test*), seluruh responden (100%) berada pada

kategori pengetahuan baik. Tidak terdapat lagi responden dengan kategori pengetahuan cukup maupun kurang.

Hasil analisis menggunakan Wilcoxon Signed-Rank Test menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Temuan tersebut menunjukkan bahwa media video edukasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai ASI eksklusif dan teknik menyusui.

Peningkatan pengetahuan tersebut menunjukkan bahwa media video merupakan sarana edukasi yang efektif dalam menyampaikan informasi kesehatan. Kombinasi unsur visual dan audio memungkinkan responden memahami materi secara lebih mudah dibandingkan penyampaian informasi secara verbal. Melalui media audiovisual, informasi mengenai manfaat ASI, teknik pelekatan, posisi menyusui, hingga tanda kecukupan ASI dapat dipahami secara konkret sehingga mengurangi kesalahan persepsi yang selama ini sering terjadi pada ibu hamil.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Mariani dan Hasanah (2022) yang menunjukkan bahwa edukasi menyusui secara signifikan meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pemberian ASI eksklusif. Peningkatan tersebut terjadi karena materi edukasi tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga membangun keyakinan ibu dalam mempersiapkan proses menyusui. Penelitian Warda dkk. (2025) juga melaporkan bahwa pendidikan kesehatan berbasis media interaktif mampu meningkatkan pemahaman responden melalui proses diskusi yang membantu meluruskan berbagai mitos mengenai menyusui.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Ulfa dan Wardani (2025) yang menyatakan bahwa metode demonstrasi dalam edukasi menyusui mampu meningkatkan kemampuan ibu dalam memahami teknik menyusui secara benar karena responden memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret. Demikian pula penelitian Siregar dkk. (2025) menunjukkan bahwa edukasi laktasi efektif meningkatkan pengetahuan ibu melalui penyampaian materi yang sistematis serta penekanan terhadap manfaat jangka panjang ASI bagi bayi.

Secara teoritis, peningkatan pengetahuan terjadi karena media video mampu mengoptimalkan proses belajar melalui stimulasi multisensorik. Informasi yang diterima melalui indera penglihatan dan pendengaran secara bersamaan akan lebih mudah diproses, disimpan, dan diingat dibandingkan informasi yang hanya disampaikan secara lisan. Selain meningkatkan perhatian, media video juga memberikan gambaran nyata mengenai praktik menyusui sehingga responden lebih mudah memahami langkah-langkah yang harus dilakukan setelah melahirkan.

Temuan ini memperkuat bahwa penggunaan media video edukasi merupakan strategi promosi kesehatan yang efektif untuk meningkatkan literasi kesehatan ibu hamil mengenai menyusui. Peningkatan pengetahuan yang diperoleh diharapkan menjadi modal awal dalam membentuk perilaku menyusui yang benar sehingga mampu mendukung keberhasilan program ASI eksklusif.

Pengaruh Media Video Edukasi terhadap Motivasi Menyusui pada Ibu Hamil

Selain meningkatkan pengetahuan, media video edukasi juga terbukti meningkatkan motivasi menyusui pada ibu hamil. Sebelum diberikan intervensi (*pre-test*), sebagian besar responden memiliki motivasi kategori tinggi sebanyak 21 orang (60,0%), diikuti kategori cukup sebanyak 10 orang (28,6%), sedangkan kategori sangat tinggi dan rendah masing-masing sebanyak 2 orang (5,7%). Setelah diberikan intervensi (*post-test*), hampir seluruh responden berada pada kategori motivasi sangat tinggi sebanyak 30 orang (85,7%), sedangkan 5 responden (14,3%) berada pada kategori tinggi. Tidak terdapat lagi responden dengan kategori cukup maupun rendah.

Hasil uji Wilcoxon Signed-Rank Test menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi menyusui sebelum dan sesudah pemberian media video edukasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan efektif dalam meningkatkan kesiapan psikologis ibu untuk memberikan ASI eksklusif.

Peningkatan motivasi menunjukkan bahwa media video tidak hanya memberikan tambahan pengetahuan, tetapi juga mampu membangun kesadaran dan keyakinan ibu mengenai pentingnya menyusui. Penyampaian materi melalui kombinasi gambar, suara, dan ilustrasi nyata menjadikan pesan kesehatan lebih mudah dipahami sekaligus mampu menggugah aspek afektif responden. Dengan demikian, ibu tidak hanya mengetahui manfaat ASI, tetapi juga terdorong untuk menerapkannya setelah melahirkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sumarni dan Karlina (2024) yang menyatakan bahwa video edukasi memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis sehingga mampu meningkatkan motivasi ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Penelitian Sumardi et al. (2025) juga menunjukkan bahwa format video interaktif mampu meningkatkan ketertarikan responden terhadap materi laktasi sehingga memperkuat komitmen ibu untuk menyusui.

Temuan ini didukung pula oleh penelitian Fabanyo dan Mindayati (2023) yang menunjukkan bahwa media video efektif meningkatkan motivasi ibu melalui penyampaian informasi yang lebih jelas mengenai manfaat ASI bagi ibu dan bayi. Penelitian Fitria et al. (2025) juga menyatakan bahwa penggunaan video edukasi pada ibu hamil mampu meningkatkan kesiapan mental dalam memberikan ASI eksklusif karena materi disampaikan secara menarik, komunikatif, dan mudah dipahami.

Secara konseptual, motivasi merupakan salah satu determinan penting dalam pembentukan perilaku kesehatan. Pengetahuan yang baik akan mendorong munculnya keyakinan, sedangkan keyakinan yang kuat akan meningkatkan motivasi seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan yang diperoleh melalui media video secara tidak langsung turut memperkuat motivasi ibu dalam mempersiapkan praktik menyusui.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media video edukasi memiliki peran strategis sebagai media promosi kesehatan karena mampu meningkatkan aspek kognitif sekaligus afektif ibu hamil. Temuan tersebut memperkuat bukti bahwa penggunaan media audiovisual layak dipertimbangkan sebagai metode edukasi rutin di Posyandu maupun fasilitas pelayanan kesehatan primer untuk mendukung peningkatan cakupan ASI eksklusif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa edukasi kesehatan menggunakan media video berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan motivasi ibu hamil mengenai ASI eksklusif. Sebelum intervensi, mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan pada kategori cukup dan motivasi pada kategori tinggi. Setelah diberikan edukasi melalui media video, seluruh responden mencapai kategori pengetahuan baik, sementara sebagian besar responden mengalami peningkatan motivasi hingga kategori sangat tinggi. Hasil analisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antara nilai sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) intervensi, baik pada variabel pengetahuan maupun motivasi. Temuan ini menunjukkan bahwa media video merupakan media edukasi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman serta mendorong motivasi ibu hamil untuk mempersiapkan pemberian ASI eksklusif. Oleh karena itu, pemanfaatan media video dapat direkomendasikan sebagai alternatif strategi promosi kesehatan dalam program pelayanan ibu dan anak, khususnya pada kegiatan penyuluhan di

fasilitas pelayanan kesehatan, guna mendukung peningkatan cakupan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, S., Ismail, S., & Margawati, A. (2021). Edukasi Kesehatan dengan Media Video Animasi : Scoping Review. *Jurnal Perawat Indonesia*, 5(1), 641–655.
- Ajami, N. (2021). POPULASI DAN SAMPEL. *Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 1–6.
- Anggraini, Y. (2022). Pengaruh Edukasi Kesehatan Tentang Pencegahan Penyakit Covid-19 Terhadap Perubahan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan Universitas Kristen Indonesia Jakarta Timur. *Jurnal Keperawatan Dirgahayu (JKD)*, 4(2), 45–54. <https://doi.org/10.52841/jkd.v4i2.243>
- Antara, N. (2024). *Pemberian ASI eksklusif di Kaltim mencapai 66 persen*. Antara News Kaltim. <https://kaltim.antaranews.com/berita/205935/pemberian-asi-eksklusif-di-kaltim-mencapai-66-persen>
- Arifin, R., Fahdhienie, F., & Ariscasari, P. (2022). Analisis Minat Belajar Dan Aktivitas Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kualitas Belajar Daring Siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021. *Journal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, 2(3), 75–84.
- Arini, A., Octaviana, I., & Masfufah, M. (2022). Penyuluhan Tentang Teknik Menyusui Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Kawatuna Palu. *Medani : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 35–38. <https://doi.org/10.59086/jpm.v1i1.100>
- Arviyanda, R., Fernandito, E., & Landung, P. (2023). Analisis Pengaruh Perbedaan Bahasa dalam Komunikasi Antarmahasiswa. *Jurnal Harmoni Nusa Bangsa*, 1(1), 67.
- Bahari, P. K., Marianah, D., Sumarni, T., Mas'ula, S., & Pristiani, R. (2025). Mengintegrasikan Etika Keilmuan Dalam Pendidikan: Implikasi Bagi Penulisan Karya Tulis Ilmiah Modern. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 11(1), 213–222. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v1i1.4317>
- Bernadetha, Deviatin, N. S., Rachmadani, A., Rahmawati, D., Feriyanti, A., Maharani, I. D., Mayasari, A. D., Farida, B., & Farpina, E. (n.d.). *Dasar Promosi Kesehatan dan Pelayanan Kesehatan*.
- Carolina, M., Puspita, A., & Widyawati, F. (2023). Efektivitas Bedside Teaching Teknik Menyusui Yang Benar Terhadap Keberhasilan Ibu Menyusui Di Ruang Nifas RSUD Kota Palangka Raya. *Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(2), 75–84. <https://doi.org/10.55606/detector.v1i2.1477>
- Darmawati, J., Fransisca, L., & Adriani. (2024). *Hubungan pengetahuan dan usia ibu terhadap pemberian asi eksklusif*. 14(2).
- Diah, S. P. A., Bekak, T. M. A., Klaran, A. A., Lelantakaeb, A. E., & Marni, M. (2025). *Penggunaan Video Animasi Sebagai Media Promosi Kesehatan Masyarakat*. 8(9).
- Edward, A.; Hoffmann, L.; Manase, F.; Matsushita, K.; Pariyo, G. W.; Brady, T. M.; Appel, L. J. (2020). Sebuah studi eksplorasi tentang kualitas skrining pasien dan konseling untuk manajemen hipertensi di Tanzania. *PLOS ONE*, 15(1). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0227439>
- Efriani, R., & Astuti, D. A. (2020). Hubungan umur dan pekerjaan ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 153–162. <https://doi.org/10.26714/jk.9.2.2020.153-162>
- Fabanyo, R. A., & Mindayati, S. (2023). PENGARUH EDUKASI KESEHATAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN MOTIVASI IBU MENYUSUI TENTANG ASI EKSKLUSIF. *Jurnal Nursing Arts*, 17(2).

- Fitria, Fadhillah, U., Mulyani, S., & Lilis. (2025). Video Edukasi ASI Eksklusif Sebagai Media Pemberian Motivasi Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3).
- Garbhani, A. A. I. H., & Padmiari, I. A. E. (2020). Fktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Timura. *VIRGIN: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Sains*, 1(2), 177–190. <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/virgin/article/view/66>
- Gusman, Notoatmodjo, S. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap seksual pada remaja. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 5(2), 120–127.
- Hartanto, A., Setyawati, V., Aprianti, & Anggraini, P. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Himawati, L., & Mawarti, R. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Teknik Menyusui Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Teknik Menyusui Pada Ibu Primipara Di Bps Kecamatan Kalibawang Kulonprogo Tahun 2011. *STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta*.
- Humba, W. K. K., Rofiah, K., Awatiszahro, A., Wigati, P., & Wahyu. (2022). HUBUNGAN USIA, PARITAS DAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PEMBERIAN ASI EKSLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAMBANIRU. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan*, 4(1), 73–82.
- Ikhsan, N., & Putro, Z. (2021). Pendekatan kognitif-sosial perspektif albert bandura pada pembelajaran pendidikan agama islam. 05(01), 92–103.
- Inadjo, I. M., Mokalu, B. J., & Kandowangko, N. (2023). Adaptasi Sosial SDN 1 Pineleng Menghadapi Dampak Covid-19 Di Desa Pineleng 1 Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa. *Journal Ilmiah Society*, 3(1), 1–7. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/8077>
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2020). Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. In *K-Media*. [http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/852/1/6_PERENCANAAN MEDIA PROMOSI KESEHATAN_1.pdf](http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/852/1/6_PERENCANAAN_MEDIA_PROMOSI_KESEHATAN_1.pdf)
- Jaya, Prameisti, R. P., Lydia, F., Derison, M. B., Yenni, P., & Meigo, A. (2024). Media Video YUBESI Terhadap Pengetahuan Teknik Menyusui pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Sambirejo di Kabupaten Rejang Lebong. *JIK Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(1). <https://doi.org/10.33757/jik.v8i1.886>
- Johnson, A., Smith, R., & Williams, L. (2020). Effectiveness of educational video on breastfeeding technique in improving maternal knowledge. *International Journal of Nursing Studies*, 107. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2020.103713>
- Kemenkes. (2021). Health Statistics. In *Kementrian Kesehatan RI* (Vol. 1, Issue 4). <https://doi.org/10.1080/09505438809526230>
- Kemenkes, R. (2019). *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018*. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI. <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/3514/1/HasilUtamaRiskesdas2018>
- Kim, H.; Lee, J. (2021). Video-based education improves breastfeeding self-efficacy among primiparous mothers. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 21, 141. <https://doi.org/10.1186/s12884-021-03594-0>
- Laily, U. N., Yuliasari, D., & Yantina, Y. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Menyusui Pada 2 Bulan Pertama. *Midwifery Journal*, 2(1), 19–30.
- Lindawati, Sipasulta, G. C., & Palin, Y. (2023). Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Keberhasilan Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Puskesmas Muara Komam. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*,

- 2(4), 698–708.
- Mariani, & Hasanah, R. Y. (2022). PENGARUH EDUKASI MANAJEMEN LAKTASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN MOTIVASI IBU HAMIL DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 8(4), 642–649.
- Morgado, M., Botelho, J., Machado, V., Mendes, J. J., Adesope, O., & Proença, L. (2024). Full title: Video-based approaches in health education: a systematic review and meta-analysis. *Scientific Reports*, 14(1), 1–14. <https://doi.org/10.1038/s41598-024-73671-7>
- Mustikaningrum, A. C., Nafilah, & Eliyana. (2024). Edukasi Gizi Seimbang Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(September), 271–280.
- Ningsih, L. (2023). PENERAPAN MEDIA VIDEO TUTORIAL PENATALAKSANAAN ASI EKSKLUSIF UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN IBU MENYUSUI DI PMB YUSTIN TRESNOWATI. *Karya Tulis Ilmiah*, 183(2), 153–164.
- Novanto, K., Higa, M., Limbu, R., & Regaletha, T. A. L. (2024). Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Edukasi dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Perubahan Sikap Bullying Siswa SMP Negeri 5 Kota Kupang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v3i1.2283>
- Nur, D., Sari, A., Adi, G., & Fiana, M. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Breasfeeding Self Efficacy (BSE) dalam Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Hamil Trimester 3. *IJNP (Indonesian Journal of Nursing Practices)*, 3(1), 22–27.
- Pebrianthy, L., Nasution, Z., & Saragih, S. (2023). Pendidikan Kesehatan Tentang Laktasi dan ASI Eksklusif di Desa Simatorkis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 5(2), 35–37. <https://doi.org/10.51933/jpma.v5i2.1063>
- Pemprovkaltim. (2024). *Banyak Bayi Usia Kurang dari 6 Bulan yang Mendapat ASI Eksklusif Menurut Kecamatan di Kabupaten Penajam Paser Utara*. Open Data Kaltim. <https://data.kaltimprov.go.id/dataset/banyak-bayi-usia-kurang-dari-6-bulan-yang-mendapat-air-susu-ibu-asi-eksklusif-menurut-kec-di-ka/resource/da1ab9b5-f6f1-48ec-a648-473854cce831>
- Polii, C. G., Naukoko, A. T., & Siwu, H. F. D. (2023). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Tomohon. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(5), 13–24.
- Purnamasari, D. (2022). HUBUNGAN USIA IBU DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI KOTA YOGYAKARTA. XVIII(1), 131–139.
- Putri, A.; Astuti, S. (2022). Pengaruh edukasi menggunakan media video terhadap pengetahuan menyusui ibu nifas di Puskesmas Sleman. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*, 15(1), 44–52. <https://journal.umy.ac.id/index.php/jiki/article/view/13187>
- Putri, N. R., Larasati, D., & Septiana, Y. C. (2024). *Kelas Persiapan Laktasi untuk Ibu Hamil sebagai Persiapan ASI Eksklusif*. 4(1), 27–34.
- Putri, S., & Simbolon. (2025). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN IBU DALAM PEMBERIAN ASI EKSLUSIF. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 7(2), 643–650. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- Rahmawati, D. (2021). Efektivitas video edukasi teknik menyusui terhadap pengetahuan ibu postpartum di RSUD Dr. Soetomo. *Jurnal Keperawatan Universitas Airlangga*, 13(2), 55–62. <https://jurnal.unair.ac.id/JAKI/article/view/28144>
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education*, 6(2), 10967–10975. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>

- Ratu, K., Folamauk, H. C., & Amat, A. S. L. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGETAHUAN MASYARAKAT DI KOTA KUPANG MENGENAI COVID-19. *Cendana Medical Journal*, April.
- Riadi, M. (2022). *Teori Motivasi – Pengertian, Fungsi, Aspek dan Jenis*. KajianPustaka.Com. <https://www.kajianpustaka.com/2021/11/teori-motivasi-pengertian-fungsi-aspek-dan-jenis.html>
- Rifai'i, A. (2024). *Variabel Penelitian: Pengertian, Jenis dan Definisi Operasional di Bidang Ekonomi dan Pendidikan*. STAIDAS Sumsel. <https://staidasumsel.ac.id/variabel-penelitian-pengertian-jenis-dan-definisi-operasional-di-bidang-ekonomi-dan-pendidikan/>
- Rohmah, S. (2020). Identifikasi Masalah Keperawatan Menyusui Efektif Pada Ibu Yang Bekerja Sebagai Perawat Di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21(1), 1–9.
- Rskariadi, Y. (2024). *Teknik menyusui yang benar*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://kms.kemkes.go.id/pengetahuan/detail/66a8665713258959e494214e>
- Sabrina, M. (2020). *PENGETAHUAN DAN MOTIVASI IBU DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF SEBELUM DAN SESUDAH DIBERI KELAS IBU MENYUSUI*. Universitas Brawijaya.
- Safitri, V. A., Pangestuti, D. R., & Kartini, A. (2021). Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bulu Lor 2021. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(5), 342–348. <https://doi.org/10.14710/mkmi.20.5.342-348>
- Salmaa. (2023). *Variabel Bebas dan Terikat, Contoh Penerapan dan Penjelasan*. Penerbit Deepublish. <https://penerbitdeepublish.com/variabel-bebas-dan-terikat/>
- Salmiyati, S. (2020). Pengaruh Self Help Group terhadap Pengetahuan tentang Hipertensi. *JHeS (Journal of Health Studies)*, 2(1), 75–83. <https://doi.org/10.31101/jhes.428>
- Samsinar, & Munawaroh. (2020). ASI, pengetahuan, sikap, sumber informasi, nakes, pekerjaan Daftar Pustaka : 28 referensi (2009-2017) 17. *Jurnal Ilmu Kesehatan Karya Bunda Husada*, 6.
- Sari, D.; Nugraheni, I.; Wulandari, F. (2023). Efektivitas penyuluhan laktasi melalui video terhadap minat menyusui pada ibu hamil trimester III di Yogyakarta. *Jurnal Kebidanan Poltekkes Yogyakarta*, 8. <https://ejournal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/jk/article/view/4981>
- Selviani, Yulanda, N. A., & Fujiana, F. (2023). Metode-metode yang tepat dan efektif dalam pemberian pendidikan Kesehatan tentang hipertensi bagi lanjut usia. *Jurnal Kesehatan*, 1, 1–10.
- Senjaya, S., Hernawaty, T., Hendrawati, H., & DA, I. A. (2022). Hubungan Mekanisme Koping Dengan Imun Pada Odha Selama Pandemi Covid 19. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(4), 1026–1042. <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i4.319>
- Siregar, L. Y. S. (2020). Motivasi Sebagai Pengubahan Perilaku. *Forum Paedagogik*, 11(2), 81–97. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v12i2.3156>
- Siregar, M. K., Batubara, R. A., Sujoko, E., Sagala, N. S., Napitupulu, N. F., & Adli, A. (2025). Edukasi Manajemen Laktasi Pada Ibu Hamil Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Asi Eksklusif di Posyandu Bhayangkari PC . Tapanuli Selatan Universitas Aufa Royhan Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA) Volume 7 No . 3 Desember 2025. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(3).
- Sulistiyowati, E., Setyowati, H., & Wijayanti, K. (2022). The Effectiveness of Breastfeeding Education Through Videos on the Behavior of Neonate's Breastfeeding Mother's. *Prosiding 16th Urecol : Seri MIPA Dan Kesehatan*, 498.

- Sumardi, Supardi, N., & Ramadani, F. (2025). Pengaruh Edukasi Berbasis Video Interaktif terhadap Peningkatan Motivasi Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Nifas Primigravida di RSIA Ananda Makassar Tahun 2024. *Proceedings Series on Health & Medical Sciences*, 7. <https://doi.org/10.30595/pshms.v7i.1453>
- Sumarni, & Karlina, N. (2024). VIDEO INTERAKTIF BAGI IBU NIFAS PRIMIGRAVIDA ASI EKSLUSIF. *Jurnal Kesehatan*, 13(2), 219–225. <https://doi.org/10.31314/mjk.13.2.219-225.2024>
- Suryani, I., Iriani, O. S., & Indriati, M. (2025). *EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN DAN MINAT IBU HAMIL TRIMESTER III UNTUK PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KELURAHAN BANTARSARI UPTD PUSKESMAS BANTAR KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2025*.
- Syaputri, O. I. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang SADARI di SMAN 7 Tangerang Selatan* [Poltekkes Kemenkes Jakarta I]. https://library.poltekkesjakarta1.ac.id/repository/repository/BAB_2_P17125019030.pdf?utm_source=chatgpt.com
- Ulfa, A. F., & Wardani, T. A. (2025). PENGARUH EDUKASI MENYUSUI TERHADAP KEBERHASILAN TEHNIK MENYUSUI PADA IBU POST PARTUM. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 11(2).
- UNICEF. (2021). *World Breastfeeding Week: UNICEF and WHO call for greater investment in breastfeeding support*. UNICEF. <https://www.unicef.org/press-releases/world-breastfeeding-week-unicef-and-who-call-equal-access-breastfeeding-support>
- Victora, C. G. et al. (2020). *Breastfeeding in the 21st century: epidemiology, mechanisms, and lifelong effect*. Elsevier. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(15\)01024-7](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(15)01024-7)
- Wang, Y.; Li, X.; Zhang, H.; Chen, J. (2022). Effect of online video education on breastfeeding knowledge and practice during COVID-19. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22. <https://doi.org/10.1186/s12884-022-04610-3>
- Warda, Rahmat, R. A., & Nurhayati. (2025). The Effect Of Health Education About Exclusive Breastfeeding On The Knowledge Of Breastfeeding Mothers In Public Health Center X. *International Journal of Health Sciences*, 3(4), 874–884.
- WHO. (2020). *Infant and young child feeding*. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/infant-and-young-child-feeding>
- Widiastuti, Y. P., Mediastini, E., & Musyarofah, S. (2021). IDENTIFIKASI TINGKAT PENGETAHUAN IBU MENYUSUI TENTANG UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN DAN PRODUKSI ASI SELAMA PANDEMI. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*, 10(3), 234–242.
- Widiyanto, S., Aviyanti, D., & A, M. T. (2022). *Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif dengan Sikap terhadap Pemberian ASI Eksklusif*. 1(2), 25–29.
- Yani, F. (2022). *STUDI KASUS PENERAPAN TEKNIK MARMET UNTUK KELANCARAN PROSES PENGELUARAN ASI PADA IBU NIFAS DI PMB SRI REZEKI, A.Md. Keb BANDAR LAMPUNG*. 2013, 1–23.
- Yohmi, U. R. & E. (2020). *Manajemen Laktasi*. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/manajemen-laktasi>
- Yuniarti, D., Suharto, A., & Septianti, T. (2024). Factors Influencing Integrated Antenatal Care Uptake : A Study of Knowledge and Motivation Among Pregnant Women at UPTD Puskesmas Plaosan , Indonesia. *International Journal of Advanced Health Science and Technology*, 4(3), 127–132.